

**Penafsiran *Gulūl* dalam Surat Āli ‘Imrān Ayat 161
(Telaah terhadap *Tafsir Al Qur’an Tematik Pembangunan
Ekonomi Umat Kementerian Agama RI*)**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Agama Strata Satu
Prodi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir

Oleh:

OKI DWI RAHMANTO

NIM. 13530136

**PRODI ILMU AL-QUR’AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2017**

SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini saya :

Nama : Oki Dwi Rahmanto
TTL : Purbalingga, 25 Oktober 1993
NIM : 13530136
Alamat Asal : Tajug, Sawangan RT 04 RW 02, Karangmoncol, Purbalingga
No. Telepon : 087737506443
Alamat Yogya : Jalan Babaran Gang Cemani UH V/759-P Yogyakarta
Judul Skripsi : Penafsiran *Gulūl* dalam Surat Āli 'Imrān Ayat 161 (Telaah terhadap *Tafsir Al Qur'an Tematik Pembangunan Ekonomi Umat Kementerian Agama RI*)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqosyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqosyah. Jika ternyata lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum selesai maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqosyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila di kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 2 Juni 2017

Saya yang menyatakan,



(Oki Dwi Rahmanto)

NIM: 13530136



SURAT KELAYAKAN SKRIPSI

Dosen: Drs. H. Muhammad Yusuf, M.Ag.
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
=====

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Saudara Oki Dwi Rahmanto
Lamp : -

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr.wb.


Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Oki Dwi Rahmanto
NIM : 13530136
Prodi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
Judul Skripsi : Penafsiran *Gulūl* dalam *Surat Ali 'Imrān Ayat 161*
(Telaah terhadap *Tafsir Al Qur'an Tematik Pembangunan Ekonomi Umat Kementerian Agama RI*)

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Untuk itu, kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 02 Mei 2017
Pembimbing,


Drs. H. Muhammad Yusuf, M.Ag.
NIP: 19600207 199403 1 001



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: B -1284/ Un.02 / DU / PP. 05.3 / 05 / 2017

Skripsi/tugas akhir dengan judul : Penafsiran *Gulūl* dalam Surat Ali 'Imrān Ayat 161 (Telaah terhadap *Tafsir Al Qur'an Tematik Pembangunan Ekonomi Umat Kementerian Agama RI*)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :
Nama : OKI DWI RAHMANTO
NIM : 13530136
Telah diujikan pada : Rabu, 24 Mei 2017
Nilai ujian Tugas Akhir : 88 (A/B)

Dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang / Penguji I

Drs. Muhammad Yusuf, S.Ag, M.Ag
NIP. 19600207 199403 1 001

Penguji II

Muhammad Hidayat Noor, S.Ag, M.Ag.
NIP. 19710901 199903 1 002

Penguji III

Dr. Muhammad Alfatih Suryadilaga, S.Ag, M. Ag.
NIP. 19740126 199803 1 001

Yogyakarta, 02 Juni 2017

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

DEKAN



Dr. Alim Roswanto, M.Ag.
NIP. 19681208 199803 1 002

MOTTO:

” كل شيء يخرج من الحكمة ”

“Segala sesuatu pasti ada hikmahnya”



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Neneku yang aku sayangi

Ibu & Bapak yang tak hentinya memberikan cinta-kasihnya

Mas-dan Mbak-Mbak-Ku yang selalu memotivasiku

Tak Lupa terhadap dia yang selalu membuat ku semangat dan

tersenyum

Teman-temanku yang selalu menemaniku

Almamaterku, tempat menimba ilmu

Terutama Pondok Pesantren Al Luqmaniyyah Umbulharjo

Dan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alīf	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Sa'	S	Es titik di atas
ج	Jīm	J	Je
ح	Ḥā'	Ḥ	Ha titik di bawah
خ	Khā'	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet titik di atas
ر	Rā'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	Es dan Ye
ص	Ṣād	Ṣ	Es titik di bawah
ض	Ḍād	Ḍ	De titik di bawah
ط	Ṭā'	Ṭ	Te titik di bawah

ظ	Zā'	Z	Zet titik di bawah
ع	'Ayn	... ' ...	Koma terbalik di atas
غ	Gayn	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	... ' ...	Apostrof
ي	Yā	Y	Ye

II. Konsonan Rangkap karena *tasydīd* ditulis Rangkap

متعاقدين Ditulis *Muta' aqqidīn*

عدة Ditulis 'iddah

III. *Tā' Marbūtah*

1. Bila dimatikan ditulis dengan "h", misalnya:

هبة Ditulis *Hibah*

جزية Ditulis *Jizyah*

IX. Huruf Besar

Huruf besar dalam tulisan Latin digunakan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)

X. Penyusunan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat dapat ditulis menurut penulisannya

ذوى الفروض

Ditulis

Żawi al-furūd

اهل السنة

Ditulis

Ahl al-sunnah



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji Syukur atas Rahmat Allah Yang Maha Kuasa. Hanya atas berkat Rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini meskipun harus berjuang keras menyelesaikannya. Waktu yang memburu serta semangat dari orang-orang terdekat menjadi pemacu semangat penulis untuk segera menyelesaikannya. Tak lupa shalawat serta salam untuk junjungan kita, kekasih tercinta: Kanjeng Nabi Muhammad SAW. Sang manusia sempurna yang jasanya begitu besar bagi umat Islam. Cinta kasih dan pengorbanannya begitu besar. Pengorbanan serta perjuangannya lah yang memberi semangat pada penulis untuk tidak menyerah dalam berjuang.

Alhamdulillah atas rahmat dan Rahim-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “ *Penafsiran Gulūl dalam Surat Ali ‘Imrān Ayat 161 (Telaah terhadap Tafsir Al Qur’an Tematik Pembangunan Ekonomi Umat Kementerian Agama RI)*”, sebagai karya ilmiah untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama dari Universitas Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa penulisan ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis ucapkan terimakasih kepada:

1. Kepada neneku Mbah Rumini yang saya hormati dan sangat saya sayangi

2. Kepada Bapak Anwarudin dan Ibu Wanti yang saya hormati dan sayangi semoga beliau selalu mendapat lindungan-Nya, aamiin.
3. Kepada Bude Sidim, Alm. Pakde Winoto, lik siti, lik yogi, lik koyo beserta keluarga.
4. Kepada Mas Tono, Mas arif, Mas Yatin, Mas Yono, Mb. Asih, Mb. Eka, Mb. Suci yang selalu menjadi teman curhat dan membantu saya dalam segala kesulitan yang saya alami.
5. Terimakasih kepada Pak Kyai Na'imul Wa'in dan Bu Nyai Siti Chamnah, beserta guru-guruku Ustadz Andre, Ustadz Ghifari, Ustdaz Edo, Ustadz Rifai, Ustdaz Thosin, dan Ustadz Eko.
6. Kepada Ketua Prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir: Dr. H. Abdul Mustaqim, M.Ag
7. Sekertaris Prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir: Afdawaiza, M.Ag
8. Pembimbing skripsi penulis yakni Muhammad Yusuf, M.Ag
9. Segenap dosen-dosen Prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
10. Terimakasih pada teman-temanku Ocki Amrit, Wahyu, Imran, Ali, Huda, Rifan, Aziz, Israi, Muslih yang telah berjuang bareng
11. Tak Lupa terhadap teman-teman PESAT yang super: Sikus, Simul, Inggri, Sigit, Winda, Hanto, Robi, Diar, Udin, Atin, Nisa, almrh. Sevi.
12. Temen-temen Pondok Luqmaniyyah yang selalu membantu kelancaran skripsi ini: Haris, Mudhore, Nasir, Ubaidillah Ramdloni, Rifki Jizala, Zakiyuddin, Mukhlis, Kholik, Asep, Habibi, Hasan, Hasbi, Wafiq, Aang, Muamar.

13. Teman-teman Jurusan Ilmu al Qur'an dan Tafsir: Ai, Nafis, Herna, Nurul Hidayah, Widya, Della, Hakim, Sibroh, Zaki, Mukhlis, Jawis, Azhar, Sastra, Farhan.
14. Dan terakhir khusus kepada Nurohidah yang selalu mengerti dan menyemangati

Akhirnya segala kekurangan dalam skripsi ini penulis harapan dapat dikritik secara cerdas dalam nuansa ilmiah yang konstruktif demi perkembangan keilmuan yang *rahmatan li al- 'ālamīn*.

Yogyakarta, 10 Mei 2017

Oki Dwi Rahmanto
NIM. 13530136

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Salah satu karya dari sekian banyak tafsir yang dimiliki Indonesia yaitu Tafsir *Al-Qur'an Pembangunan Ekonomi Umat Kementerian Agama RI*. Penafsiran ini sangat menarik untuk diteliti, mengingat tafsir ini merupakan tafsir yang mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan disusun secara sistematis berdasarkan tema-tema aktual di tengah masyarakat yang bisa menjawab berbagai problematika umat. Disamping itu tafsir ini merupakan hasil kolektif yang disusun oleh Tim Kementerian Agama yang terdiri dari banyak disiplin ilmu dan subyektifitas yang beragam sehingga sangat cocok kaitannya dalam menafsirkan kata *gulūl* dalam surat Āli 'Imrān ayat 161. Tindakan *gulūl* dalam surat Āli 'Imrān ayat 161 pada awalnya hanya diartikan dengan berkhianat dalam pembagian harta rampasan perang, tapi tidak hanya itu, khianat juga mempunyai artian yang luas seperti korupsi, suap, menyalahgunakan jabatan dan lain-lain.

Berangkat dari latar belakang inilah penulis mengangkat penafsiran kata *gulūl* dalam surat Āli 'Imrān ayat 161 menurut Tafsir *Al-Qur'an Tematik Pembangunan Ekonomi Umat Kementerian Agama RI*. Penelitian ini mempunyai dua rumusan masalah yaitu bagaimana penafsiran *gulūl* dalam Surat Āli 'Imrān Ayat 161 menurut Tafsir *Al-Qur'an Tematik Pembangunan Ekonomi Umat Kementerian Agama RI* ? dan bagaimana relevansi tindakan *gulūl* dalam konteks kekinian di Indonesia?

Jenis penelitian ini yaitu kepustakaan (*library research*) yang bersifat kualitatif dengan menggunakan metode diskriptis-analisis. Adapun sumber primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah kitab Tafsir *Al-Qur'an Tematik Pembangunan Ekonomi Umat Kementerian Agama RI* karya Tim Kementerian Agama. Sedangkan sumber skunder yang digunakan yaitu artikel, jurnal, buku-buku atau kamus yang berkaitan dengan penelitian ini.

Dari penelitian ini diperoleh hasil temuan pertama, penafsiran kata *gulūl* dalam surat Āli 'Imrān ayat 161 mempunyai makna berkhianat dalam pembagian harta rampasan perang. Makna khianat tersebut mempunyai arti yang lebih luas seperti korupsi. Kedua, tindakan *gulūl* sangat relevan dengan kondisi kekinian yang ada di Indonesia dengan maraknya fenomena korupsi, suap, pejabat yang menyalahgunakan jabatannya untuk kepentingan pribadi yang dapat merugikan rakyat, maraknya penyelewengan hak, kedudukan, dan wewenang.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
PEDOMAN PERSEMBAHAN.....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
KATA PENGANTAR	xii
ABSTRAK	xv
DAFTAR ISI.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
D. Telaah Pustaka	7
E. Metodologi Penelitian	10
F. Sistematika Pembahasan	12
BAB II KEPEMILIKAN HARTA DALAM ISLAM	
A. Pengertian Kepemilikan Harta	14
1. Pengertian Kepemilikan	14
2. Pengertian Harta	19
B. Sebab-Sebab Kepemilikan Harta	21

1. <i>Ikhraj al Mubahat</i>	22
2. <i>Khalafiyah</i>	23
3. <i>Tawalud min mamluk</i>	24
C. Klasifikasi Kepemilikan Harta	24
1. Kepemilikan yang Sempurna	24
2. Kepemilikan yang Belum Sempurna	25
D. Pandangan Islam Terhadap Kepemilikan	28
E. Pengertian <i>gulūl</i>	32

BAB III GAMBARAN KITAB TAFSIR *TEMATIK KEMENTERIAN AGAMA RI*

A. Sejarah Tafsir <i>Al-Qur'an Tematik Kementerian Agama</i>	34
B. Tema Tafsir <i>Al-Qur'an Tematik Kementerian Agama</i>	42
C. Tim Penyusun	44
D. Metodologi Penafsiran	46
E. Corak Kitab Tafsir	49

BAB IV PENAFSIRAN SURAT ALI 'IMRĀN AYAT 161 TENTANG *GULUL* MENURUT *AL-QUR'AN TEMATIK KEMENTERIAN AGAMA RI*

A. Penafsiran <i>Gulūl</i> dalam Surat Āli 'Imrān Ayat 161 Menurut Kitab Tafsir <i>Al-Qur'an Tematik Kementerian Agama RI</i>	52
1 <i>Gulūl</i> dalam Surat Āli 'Imrān 161	52
2 Kriteria dan penyebab tindakan <i>gulūl</i> (korupsi)	57
3 Dampak tindakan <i>gulūl</i> (korupsi)	60

4	Kedudukan <i>gulūl</i> (korupsi) menurut hukum Islam	62
5	Hukuman (sanksi) terhadap pelaku <i>gulūl</i> (korupsi)	67
	B. Relevansi <i>Gulūl</i> dalam Konteks Kekinian di Indonesia	71
BAB V PENUTUP		
	A. Kesimpulan	78
	B. Saran-saran	79
	DAFTAR PUSTAKA	80
	CURRICULUME VITAE	83

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Qur'an yang diturunkan kepada Nabi Muhammad merupakan sumber dari segala sumber hukum pertama dan utama dalam Islam yang mengandung petunjuk-petunjuk bagi umat manusia. Tujuan diturunkannya adalah agar dijadikan sebagai pegangan bagi mereka yang ingin menggapai kebahagiaan dunia dan akhirat.¹

Eksistensi al-Qur'an, baik sebagai sumber hukum maupun sebagai pedoman dasar dalam kehidupan umat manusia, khususnya umat Islam, merupakan sesuatu yang tidak boleh diragukan lagi keberadaannya, meskipun dalam aplikasinya di tengah-tengah masyarakat masih memerlukan penjabaran yang lebih rinci. Oleh karena itu, umat Islam berkewajiban untuk mempelajari dan mendalami isi kandungan al-Qur'an serta merenungkan lafal-lafal dan kandungan maknanya.²

Setiap individu muslim tentu mengetahui bahwa di dalam ketentuan syariat Islam terdapat hukum-hukum yang mengatur tata kehidupan manusia, baik dalam hubungannya dengan Allah sebagai Zat Yang Maha Mencipta maupun dalam hubungan antar sesama manusia. Peraturan tersebut secara

¹Fajrul Munawir (dkk.), *Al-Qur'an* (Yogyakarta: Pokja Akademik Uin Sunan Kalijaga, 2005), hlm. 95.

²Syibli Syarjaya, *Tafsir Ayat-Ayat Ahkam* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 30.

garis besar telah disebutkan di dalam al-Qur'an berupa perintah, larangan atau kebebasan untuk memilih merupakan pokok amaliah yang di dalam hukum syar'ih melahirkan lima jenis hukum yang tercakup dalam *Ahkāmul Khamsah*, yaitu hukum wajib, sunnah, haram, makruh, dan mubah.³

Perbuatan *gulūl* merupakan salah satu perbuatan yang dilarang agama Islam, seperti yang dijelaskan dalam Surat Āli- 'Imrān ayat 161 :

وَمَا كَانَ لِنَبِيِّ أَنْ يُغْلَ وَمَنْ يَغْلِلْ يَأْتِ بِمَا غَلَّ يَوْمَ الْقِيَامَةِ ثُمَّ تُوَفَّى
كُلُّ نَفْسٍ مَّا كَسَبَتْ وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ ﴿١٦١﴾

Artinya: "Tidak mungkin seorang Nabi berkhianat dalam urusan harta rampasan perang. Barangsiapa yang berkhianat dalam urusan rampasan perang itu, Maka pada hari kiamat ia akan datang membawa apa yang dikhianatkannya itu, kemudian tiap-tiap diri akan diberi pembalasan tentang apa yang ia kerjakan dengan (pembalasan) setimpal, sedang mereka tidak dianiaya".(QS. Āli- 'Imrān: 161).

Dalam *tafsir al-Wasiṭ*, *asbabun nuzul* ayat ini berkaitan dengan para pemanah yang meninggalkan posisi mereka pada perang Uhud, mereka khawatir bila Nabi tidak membagi harta rampasan perang dan berkhianat dalam pembagian harta rampasan tersebut.⁴ *Tafsir al-Marāḡi* pun tidak jauh berbeda dalam menafsirkan ayat tersebut yang berkaitan dengan kekhawatiran para sahabat, jika nanti Nabi menggelapkan *ganimah* dan tidak

³Moh. Chadziq Charisma, *Tiga Aspek Kemukjizatan Al-Qur'an* (Surabaya: PT Bina Ilmu Offset, 1991), hlm. 143.

⁴Wahbah Az-Zuhaili, *Tafsir Al Wasit*, jilid 1(Jakarta: Gema Insani, 2012), hlm. 231.

membagikannya dalam perang Uhud.⁵ Beda lagi dalam *tafsir al-Qurṭubi, asbabun nuzul* ayat ini berkaitan dengan hilangnya selimut beludru pada saat perang Badar, kemudian sebagian sahabat mengatakan, “kemungkinan Rasulullah SAW telah mengambilnya.”⁶

Jika kita melihat sejarah, praktek *gulūl* dalam kehidupan masyarakat saat ini bukan merupakan hal baru, akan tetapi sudah mewarnai kehidupan sosial generasi tempo dulu pada zaman Nabi Muhammad SAW, hal ini bisa dilihat dari kasus “Abdullah ibn al-Lutbiyyah atau ada juga yang menyebut Ibn al-Atbiyyah yang diangkat oleh Rasulullah sebagai pejabat penarik zakat di daerah Bani Sulaim pada tahun 9 H. Setelah kembali bertugas ia melaporkan hasil penarikan zakat yang diperolehnya dan beberapa yang lainnya diklaim sebagai hadiah untuknya sambil berkata, “ini adalah hasil pungutan zakat untukmu (Rasulullah) dan ini dihadiahkan untuk saya.” Setelah itu Rasulullah naik mimbar dan berpidato untuk menjelaskan kasus tersebut dan melarang bagi seorang petugas publik untuk mengambil sesuatu pungutan atau hadiah yang terkait dengan tugasnya, sebab bila itu diterima, maka hal itu termasuk korupsi”.⁷

Dari pemaparan diatas, mengapa peneliti mengambil ayat yang berkaitan tentang *gulūl* ? karena istilah *gulūl* dalam ayat ini mempunyai

⁵Ahmad Musthofa Al-Marāgi, *Terjemah Tafsir Al-Marāgi*, terj. Bahrūn Abu Bakar dan Haery Noer Aly, jilid 4 (Semarang: Toha Putra, 1986), hlm. 207.

⁶Al-Qurṭubi, *Tafsir Al-Qurṭubi* (Lebanon: Dar Al-Kotob Al-Ilmiyah, 2010), hlm. 164.

⁷Syaikhudin, “Korupsi dan Pemberantasannya Pada Masa Nabi (Studi Ma’anil Hadis-hadis Tentang *Gulūl*)”, Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2010, hlm. 69.

makna yang beragam dan global sehingga menimbulkan pemaknaan baru sesuai dengan perkembangan zaman. Sedangkan, Jika kita berbicara tentang penafisiran, maka problem utamanya adalah bagaimana memberi makna terhadap sebuah teks masa lalu yang kita baca. Apakah seorang mufassir hanya sekedar mengulang makna-makna masa lalu ketika teks itu muncul atau sebenarnya dia juga diberi hak, dan bahkan dituntut untuk kreatif memproduksi makna-makna baru sesuai dengan episteme dan tuntutan zamannya.

Mengapa *Tafsir Al-Qur'an Tematik Pembangunan Ekonomi Umat Kementerian Agama RI* yang dipilih? *Pertama*, kehadiran tafsir al-Qur'an ini dalam berbagai model pendekatannya, merupakan realisasi program pemerintah untuk memenuhi kebutuhan akan ketersediaan kitab suci bagi umat beragama. Diharapkan masyarakat Muslim dapat meningkatkan kualitas pemahaman, penghayatan dan pengalaman ajaran agama dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.⁸

Kedua, tafsir ini merupakan salah satu tafsir yang sesuai dengan dinamika masyarakat dan perkembangan ilmu pengetahuan teknologi, masyarakat memerlukan adanya al-Qur'an yang lebih praktis. Sebuah tafsir yang disusun secara sistematis berdasarkan tema-tema aktual di tengah masyarakat, sehingga diharapkan dapat memberi jawaban atas berbagai problematika umat, dengan menggunakan pendekatan *mauḍu'i* (tematis).⁹

⁸Tim Kementrian Agama, *Tafsir al-Qur'an Tematik Pembangunan Ekonomi Umat* (Jakarta : Lajnah Pentashihan Mushaf al-Qur'an, 2012), hlm. xi.

⁹Tim Kemeneterian Agama, *Tafsir Al-Qur'an Tematik*,... hlm. xi.

Dengan adanya problem akademik mengenai penafsiran *gulūl* dengan menggunakan *Tafsir Al-Qur'an Tematik Pembangunan Ekonomi Umat Kementerian Agama RI* yang dalam latar belakangnya memaparkan tafsir yang disusun secara sistematis berdasarkan tema-tema aktual di tengah masyarakat sehingga diharapkan dapat memberi jawaban atas berbagai problematika umat, akhirnya peneliti pun tertarik untuk mengkaji dan mendalami skripsi yang berjudul *Penafsiran gulūl dalam Surat Ali 'Imrān Ayat 161 (Telaah terhadap Tafsir Al-Qur'an Tematik Pembangunan Ekonomi Umat Kementerian Agama RI)*.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penafsiran *gulūl* dalam Surat Ali 'Imrān Ayat 161 *Tafsir Al-Qur'an Tematik Pembangunan Ekonomi Umat Kementerian Agama RI* ?
2. Bagaimana relevansi *gulūl* dalam konteks kekinian di Indonesia?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tentang penafsiran *gulūl* Surat Ali 'Imrān Ayat 161 dan relevansi tindakan *gulūl* dalam konteks kekinian bagi bangsa Indonesia, maka penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Mengetahui penafsiran *gulūl* dalam Surat Ali 'Imrān ayat 161 *Tafsir Al-Qur'an Tematik Pembangunan Ekonomi Umat Kementerian Agama RI*.

- b. Mengetahui *gulūl* dalam konteks kekinian di Indonesia.

2. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian dibagi menjadi dua yaitu, (1) Kegunaan teoritis biasanya hasil peneliti ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan konsep teori baik umum atau khusus; (2), Kegunaan praktis hasil penelitian hendaknya disebutkan secara tersurat berguna bagi siapa saja.¹⁰ Adapun kegunaan penelitian ini diharapkan dapat:

- a. Secara teoritik, penelitian ini diharapkan menambah wawasan kajian keilmuan jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir terkait penafsiran *gulūl* surat Ali 'Imrān ayat 161 dalam *Tafsir Al-Qur'an Tematik Pembangunan Ekonomi Umat Kementerian Agama RI* dan implikasinya bagi bangsa Indonesia.
- b. Secara praktis, penelitian ini diharapkan mampu menjembatani dan meningkatkan pemahaman mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir terkait penafsiran *gulūl* surat Ali 'Imrān ayat 161 dalam *Tafsir Al-Qur'an Tematik Pembangunan Ekonomi Umat Kementerian Agama RI* dan juga implikasinya bagi bangsa Indonesia.

¹⁰Juliansyah Noor, *Metodelogi Penelitian* (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2011), hlm. 249.

D. Telaah Pustaka

Telaah pustaka adalah kegiatan yang meliputi mencari, membaca, dan menelaah laporan-laporan penelitian dan bahan pustaka yang memuat teori-teori yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan, yang bertujuan untuk mengembangkan pemahaman dan wawasan yang menyeluruh tentang penelitian-penelitian yang pernah dilakukan dalam suatu topik.¹¹ Dari pengertian diatas, setelah penulis mengecek dengan membaca buku atau jurnal yang berkaitan dengan penelitian penulis yaitu, *Penafsiran gulūl dalam Surat Ali 'Imrān Ayat 161* (Telaah terhadap *Tafsir Al-Qur'an Tematik Pembangunan Ekonomi Umat Kementrian Agama RI*). Maka untuk membatasi masalah dan ruang lingkup penelitian penulis menyajikan beberapa telaah pustaka yang kiranya berkaitan dengan penelitian penulis, diantaranya:

Pertama, saudara Sihul Hufa, jurusan Tafsir dan Hadis fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo, yang berjudul *Pemaknaan Gulūl Sebagai Tindak Korupsi (Studi Hadis Shahih Imam Muslim Indeks No. 3415)*.¹² Skripsi ini mengumpulkan hadis berkaitan dengan *gulūl* dengan analisisnya dari segi sanad ataupun matan dan mengkontekstualisasikannya. Perbedaan dengan skripsi ini penulis lebih menitik tekankan terhadap penafsiran ayat tepatnya terhadap Surat Āli 'Imrān Ayat 161.

¹¹Prasetyo Irawan, *Metode Penelitian* (Jakarta: Universitas Terbuka,2009), hlm.32.

¹²Sihul Hufa, "Pemaknaan *Gulūl* Sebagai Tindak Korupsi (Studi Hadis Shahih Imam Muslim Indeks No. 3415)", skripsi Fakultas Ushuluddin dan Filsafat IAIN Walisongo, Semarang.

Kedua, saudari Nurul Hikmah Agustina, jurusan Tafsir Hadis Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam 2013, yang berjudul *Al-Māl dan Al-Walad Dalam Al-Qur'an Menurut Tim Kementerian Agama Republik Indonesia*.¹³ Skripsi ini memaparkan mengenai ruang lingkup pengertian harta dan pengertian anak beserta fungsinya serta macam-macam harta dan cara memperoleh harta. Skripsi ini juga memaparkan latar belakang penulisan *Kitab Al-Qur'an dan Tafsirnya*, metode dan coraknya sekaligus merelevansikan penafsiran dengan konteks kekinian di Indonesia.

Ketiga, Saudara Jurnalis Salam, jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga 2014, yang berjudul *Suap dan Pencegahannya dalam Al-Qur'an (Kajian Tematik atas Kitab Al-Qur'an dan Tafsirnya Karya Tim Kementrian Agama RI)*.¹⁴ Skripsi ini memaparkan mengenai definisi suap beserta penafsiran tentang suap menurut Tim Kementerian Agama RI.

Keempat, saudara Syaikhudin, jurusan Tafsir Hadis Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2010, yang berjudul, *Korupsi dan Pemberantasannya Pada Masa Nabi* (Studi Ma'anil

¹³Nurul Hikmah Agustina, “*Al-Māl dan Al-Walad Dalam Al-Qur'an Menurut Tim Kementerian Agama Republik Indonesia*”, skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga, 2010.

¹⁴Jurnalis Salim, “*Suap dan Pencegahannya dalam Al-Qur'an (Kajian Tematik atas Kitab Al-Qur'an dan Tafsirnya Karya Tim Kementrian Agama RI)*”, skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2014.

Hadis-hadis Tentang *gulūl*).¹⁵ Skripsi ini memaparkan pengertian *gulūl* dan contoh kasus *ghulul* pada masa nabi .

Kelima, saudara Syarif Zubaidah, Universitas Islam Indonesia, yang berjudul *Gulūl dalam Prespektif Fiqh Korupsi* (Studi tentang Fiqh Vertual).¹⁶ Artikel ini memaparkan persamaan dan perbedaan antara *gulūl* dan korupsi baik dari segi istilah ataupun hukum dan bentuk sanksinya bagi pelaku *gulūl* dan cara pencegahannya.

Keenam, Saudara Saiful Ilmi, STAIN Pontianak 2015, yang berjudul *Melacak Term Korupsi Dalam Al-Qur'an Sebagai Epistimologi Perumusan Fiqh Anti Korupsi*.¹⁷ Jurnal menjelaskan term-term yang berkaitan dengan korupsi seperti term perampokan (*al-harb*), pencurian (*al-saraqah*), penghianatan (*al-gulūl*), dan lain sebagainya.

Ketujuh, Saudara Panggih Abdiguno, jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2016, yang berjudul, *Perlindungan Anak Dalam Al-Qur'an (studi Analisis atas Tafsir al-Qur'an Tematik Karya Tim Kementerian Agama RI)*.¹⁸ Skripsi ini memaparkan prinsip perlindungan anak, tanggung jawab serta

¹⁵Syaikhudin, "Korupsi dan Pemberantasannya Pada Masa Nabi (Studi Ma'anil Hadis-Hadis Tentang *Gulūl*)", Skripsi Fakultas Ushuluddin dan pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.

¹⁶Syarif Zubaidah, "*Gulūl* dalam Prespektif Fiqh Korupsi (Studi tentang Fiqh Virtual)", dimuat dalam jurnal *Ilmiah Al-Mawarid* Prodi Syari'ah FIAI UII Yogyakarta.

¹⁷Saiful Ilmi, "Melacak Term Korupsi Dalam Al-Qur'an Sebagai Epistimologi Perumusan Fiqh Anti Korupsi", Vol. 3. No.1. Maret, 2015.

¹⁸Panggih Abdiguno, "Perlindungan Anak Dalam Al-Qur'an (studi Analisis atas Tafsir al-Qur'an Tematik Karya Tim Kementerian Agama RI)", Skripsi Fakultas Ushuluddin dan pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

peran lembaga perlindungan anak, kemudian dilanjutkan dengan penafsiran perlindungan anak dalam *tafsir tematik kementerian agama* dan ditambah dengan relevansi dengan konteks kekinian.

E. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian skripsi adalah penelitian kualitatif karena menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau dengan cara-cara kuantifikasi.¹⁹ Dengan menggunakan penelitian pustaka (*library research*) yaitu mengumpulkan data dan informasi dengan bermacam-macam material yang terdapat di ruangan perpustakaan, seperti kitab tafsir serta buku-buku yang berkaitan dengan pembahasan *gulūl*.²⁰

2. Sumber Data

Adapun jenis sumber data penelitian meliputi:²¹

- a. Sumber data primer yaitu sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli yang digunakan sebagai objek penelitian, yaitu *Tafsir Al-Qur'an Tematik Pembangunan Ekonomi Umat Kementerian Agama RI*.

¹⁹Djunaidi Choni dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm.25.

²⁰Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), cet. 10, hlm. 28.

²¹Etta Mamang Sangadji dan Sopiha, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian* (Yogyakarta: Andi Yogyakarta, 2010), hlm. 170.

- b. Sumber data sekunder, yaitu bahan-bahan yang berkaitan dengan sumber primer yaitu seperti jurnal, artikel, literatur buku, kamus dan sumber lain yang kiranya berkaitan dengan judul penelitian.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan alat-alat ukur yang diperlukan dalam melaksanakan suatu penelitian.²² Dalam hal ini peneliti akan mengumpulkan data dari tafsir al-Qur'an tematik pembangunan ekonomi umat Kementerian Agama RI dan sumber lain yang kiranya berkaitan dengan penelitian. Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya adalah mengklasifikasikan sumber data tersebut sesuai dengan sub pembahasan yang telah ditentukan, hal ini dilakukan agar penelitian ini bisa berjalan dengan sistematis untuk kemudian dilakukan analisis terhadap sub pembahasan mengenai penafsiran *gulūl* Surat Āli 'Imrān Ayat 161 dalam *Tafsir Al-Qur'an Tematik Pembangunan Ekonomi Umat Kementerian Agama RI* beserta relevansi tindakan *gulūl* dalam konteks kekinian di Indonesia.

4. Analisis Data

Setelah data terkumpul, penelitian dilanjutkan dengan mengolah data agar dapat dipahami dengan jelas. Adapun, metode yang digunakan oleh peneliti dalam menganalisa data tersebut adalah deskriptif-analitis. *Deskriptif* yaitu pemaparan apa adanya terhadap apa yang dimaksud teks dengan cara memparagrafkannya dengan bahasa peneliti dan

²²Ridwan, *Metode & Teknik Menyusun Proposal Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 72.

menggambarkan sumber data yang diperoleh baik dari kitab tafsir, jurnal, artikel dan buku lainnya yang berkaitan dengan penelitian,²³ *analitis* yaitu memaparkan dan menerangkan makna-makna yang tercakup didalamnya sesuai dengan keahlian dan kecenderungan dari mufasir yang menafsirkan ayat tersebut.²⁴ Tujuan dari hal tersebut adalah untuk mencapai gambaran dan pemahaman terhadap hasil penelitian secara maksimal.

F. Sistematika Pembahasan

Bab *pertama* merupakan pendahuluan yang berisi seputar latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, metodologi penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data dan sistematika pembahasan.

Bab *kedua* berisi tinjauan umum mengenai pengertian kepemilikan harta, sebab-sebab, klasifikasi, dan pandangan Islam terhadap kepemilikan, pengertian *gulūl*.

Bab *ketiga*, berupa deskripsi tentang profil kitab tafsir tematik Al-Qur'an, meliputi latar belakang penyusunan kitab, tema-tema tafsir, tim penyusun beserta corak kitab *tafsir tematik pembangunan ekonomi umat Kementerian Agama RI*.

Bab *keempat* menjawab rumusan masalah tentang penafsiran *gulūl* surat Āli 'Imrān ayat 161 dalam *Tafsir Al-Qur'an Tematik Pembangunan*

²³Sahiron Syamsuddin, *Tafsir Studies* (Yogyakarta: eLSAQ, 2009), hlm. xv.

²⁴Nashruddin Baidan, *Metode Penafsiran Al-Qur'an* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002), hlm. 68.

Ekonomi Umat Kementerian Agama RI, di dalamnya disajikan teks ayat, asbabun nuzul, penafsiran ayat , dan relevansi *gulūl* dalam konteks kekinian di Indonesia.

Bab *kelima* merupakan kesimpulan yang memuat jawaban dari rumusan masalah.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Menurut *Tafsir Tematik Pembangunan Ekonomi Umat Kementerian Agama RI*, kata *gulūl* dalam Surat Āli ‘Imrān ayat 161 mempunyai makna berkhianat dalam pembagian harta rampasan perang dan kaum Muslim yang kehilangan selimut beludru dalam Perang Badar. Tapi tidak hanya itu, makna khianat disini juga mempunyai artian yang luas seperti korupsi.
2. Tindakan *gulūl* sangat relevan dalam konteks kekinian di Indonesia, kaitanya dengan maraknya fenomena *gulūl* seperti korupsi, menyalahgunakan jabatan, dan suap. Bahkan, fenomena tersebut di negeri ini sepertinya sudah memasuki seluruh bidang kehidupan sosial dan pemerintahan serta sudah sangat mengakar dalam budaya hidup dan perilaku. Dengan hal ini pemerintah khususnya penegak hukum harus bekerja keras dalam menangani fenomena ini sehingga masyarakat dan Negara tidak dikhawatirkan lagi akan semakin marakanya fenomena tersebut.

B. Saran-Saran

Diharapkan kepada para Akademisi dalam penelitian selanjutnya, dapat mengembangkan kembali penafsiran *gulūl* dalam Surat Āli ‘Imrān ayat 161 dengan mengambil berbagai sudut pandang dan melakukan pendekatan yang berbeda dalam menanggapi makna *gulūl* dalam Surat Āli ‘Imrān ayat 161, misalnya mengambil penfasir dengan corak atau gaya tafsir yang berbeda atau bahkan bisa mengkomperasikan antara tafsir yang satu dengan yang lainnya sehingga bisa lebih jelas dalam memaknai kata *gulūl* dalam Surat Āli ‘Imrān ayat 161.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Zamzami. *Korupsi, Hukum, dan Moralitas Agama Mewacanakan Fikih Antikorupsi*. Yogyakarta: Gama Media. 2006.
- Akbar, Ali. "Konsep kepemilikan dalam Islam". *Jurnal Ushuluddin* Vol. XVIII No. 2. Juli 2012.
- Baidan, Nashruddin. *Metode Penafsiran Al-Qur'an*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2002.
- Charisma, Moh. Chadziq. *Tiga Aspek Kemukjizatan Al Qur'an*. Surabaya: PT Bina Ilmu Offset. 1991.
- Djaja, Ermansjah. *Membrantas Korupsi Bersama KPK*. Jakarta: Sinar Grafika. 2013.
- Fathur Rahman dan Muhtar Haboddin. *Gurita Korupsi Pemerintah*. Daerah Yogyakarta: Kaukaba Dipantara. 2013.
- Fauzan Almanshur dan Djunaidi Choni. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 2014.
- Fuad, Muhammad. *Mu'jam al Mufahras*. Beirut: Darul Fikr. 1981.
- Gusmian, Islah *Khazanah Tafsir Indonesia dari Hermeneutika*. Jakarta: Teraju. 2003.
- Irfan, M. Nurul. *Korupsi dalam Hukum Pidana Islam*. Jakarta: Amzah. 2014.
- *Tindak Pidana Korupsi di Indonesia Dalam Prespektif Fiqih Jinayah*. Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Agama RI. 2009.
- *Korupsi dalam Hukum Pidana Islam*. Jakarta: Sinar Grafika Offset. 2014.
- Irawan, Prasetyo. *Metode Penelitian*. Jakarta: Universitas Terbuka. 2009.
- Ismail, Ahmad. *Siyāq Sebagai Penanda dalam Tafsir Bint Al-Syāti' Mengenai Manusia Sebagai Khilafah dalam Kitab Al-Maqāl fī Al-Insān Dirasah Qur'āniyah*. Jakarta: Kementerian Agama RI. 2012.
- Izzan, Ahmad. *Studi Kaidah Tafsir al Qur'an : Menilik keterkaitan bahasa – tekstual dan makna- kontekstual ayat*. Bandung : Humaniora. 2009.
- Mardalis. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara. 2008.

- Al-Marāgi, Ahmad Musthofa. *Terjemah Tafsir Al – Marāghi*. Semarang: Toha Putra. 1986.
- Munawwir, Ahmad Warson. *Al Munawir Kamus Arab-Indonesia*. Surabaya: Pustaka Progresif. 1997.
- Munawir, Fajrul (dkk.). *Al Qur'an*. Yogyakarta: Pokja Akademik Uin Sunan Kalijaga. 2005.
- M. Ismail Yusanto dan M. Arif Yunus. *Pengantar Ekonomi Islam*. Bogor: Al Azhar Press. 2011.
- M. Sularno. “Konsep Kepemilikan Dalam Islam (Kajian dari Aspek Filosofis dan Potensi Pengembangan Ekonomi Islami) “. *Al Mawarid*. IX. 2003.
- Muslih, Ahmad Wardi. *Fiqih Muamalat*. Jakarta: Amzah. 2010.
- Mustaqim, Abdul. *Epistemologi Tafsir Kontemporer*. Yogyakarta: Lkis Grup. 2011.
- An-Nabhan, M. Furuq. *Sistem Ekonomi Islam*. Yogyakarta: UII Pres Yogyakarta. 2002.
- Nawawi, Ismail. *Fikih Muamalah Klasik dan Kontemporer*. Bogor: Ghalia Indonesia. 2012.
- Noor, Juliansyah. *Metodelogi Penelitian*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup. 2011.
- Pope, Jeremy. *Strategi Membrantas Korupsi*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia. 2003.
- Ridwan. *Metode & Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Bandung: Alfabeta. 2013.
- Ar-Rifa'i, Muhammad Nasib. *Ringkasan Ibnu Katsir*. Jakarta: Gema Insani Press. 1999.
- Ru'fah Abdullah dan Suhari Sahrani. *Fikih Muamalah*. Bogor: Ghalia Indonesia. 2011.
- Santoso, Ibnu. *Memburu Tikus- Tikus Otonom*. Yogyakarta: Gava Media. 2011.
- Shihab, M. Quraish. *Tafsir Al Misbah*. Jakarta: Lentera Hati. 2002.

-----*Membumikan Al Qur'an Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*. Bandung: Mizan. 1995.

Shihab, Umar. *Kontekstualitas Al-Qur'an*. Jakarta: Penamadani. 2005.

Sopiah dan Etta Mamang Sangadji. *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta. 2010.

Suhendi, Hendi. *Fiqih Muamalah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2013.

Syarjaya, Syibli. *Tafsir Ayat-Ayat Ahkam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2008.

Syamsuddin, Sahiron. *Tafsir Studies*. Yogyakarta: Elsaq. 2009.

Quthub, Sayyid *Tafsir Fi Zhilalil Qur'an*. Jakarta: Gema Insani. 2000.

At-Taqiri, Abdullah Abdul Husain. *Ekonomi Islam: Prinsip, Dasar, dan Tujuan*. Yogyakarta: Magistra Insania Press. 2004.

Tim Kementrian Agama. *Tafsir al Qur'an Tematik Pembangunan Ekonomi Umat*. Jakarta : Lajnah Pentashihan Mushaf al Qur'an. 2012.

-----*Al Qur'an dan Tafsirnya (Yang Sudah Diperbaiki)*. Jakarta: Lentera Abadi. 2010.

-----*Al Qur'an dan Tafsirnya*. Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penerjemah al Qur'an. 1975.

Wahid, M. Nurdin. *Pasaraya Tafsir Indonesia*. Yogyakarta: Kakauba. 2014.

Az – Zuhaili, Wahbah. *Tafsir Al Wasith*. Jakarta: Gema Insani. 2012.

CURRICULUM VITAE

Nama : Oki Dwi Rahmanto
NIM : 13530136
Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
TTL : Purbalingga, 25 Oktober 1993
E-Mail : okialkhafidz@gmail.com
Fb : oki dwi rahmanto
Oran tua : Anwarudin (ayah)
Wanti (Ibu)
Alamat asal : Sawangan Rt 04 Rw 02, Kec. Karangmoncol, Kab. Purbalingga.
Alamat Yogya : Jalan Babaran Gang Cemani UH V/759-P Yogyakarta
Pendidikan : TK Pertiwi Tajug : 1999-2000
SD N 1 Tajug : 2000-2006
SMP N 1 Karangmoncol : 2006-2009
MAN 4 Bantul : 2009-2012

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA